

**PENGUNAAN MEDIA “JARI TANGAN BERNYANYI”
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA MATERI BILANGAN ROMAWI
SD NEGERI CIPASUNG**

DEWI KUSUMAWATI, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis dan membaca bilangan Romawi atau sebaliknya, merupakan salah satu penyebab peneliti melakukan perbaikan tindakan. Tujuan penelitian tindakan kelas terdiri atas : (1) tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperbaiki/meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas, (2) tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media “jari tangan bernyanyi” sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV pada materi bilangan Romawi SD Negeri Cipasung. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cipasung dengan subjek penelitian siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan instrumen penelitian berupa observasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media “jari tangan bernyanyi” dalam mata pelajaran matematika materi bilangan Romawi dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas IV SD Negeri Cipasung. Hal tersebut berdasarkan data meningkatnya nilai hasil belajar siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan sebagai berikut. Hasil rekapitulasi penilaian aspek kognitif siswa siklus I memperoleh nilai 296. Sementara itu, pada siklus II diperoleh data sebesar 372. Berdasarkan data tersebut maka penilaian aspek kognitif siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 76. Hasil rekapitulasi penilaian aspek sikap pada siklus I diperoleh data sebesar 380, sedangkan siklus II diperoleh data sebesar 406. Berarti ada kenaikan nilai sebesar dua digit yakni 26 dari siklus I ke siklus II. Hasil rekapitulasi aspek keterampilan pada siklus I diperoleh nilai 157. Sementara itu pada siklus II diperoleh nilai 242, dengan demikian ada selisih peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II yakni 85.

Kata Kunci : *Media “Jari Tangan Bernyanyi”, Kemampuan Belajar, Bilangan Romawi*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil ulangan harian individu pra penelitian tentang materi bilangan Romawi dari jumlah 42 siswa kelas IV SD Negeri Cipasung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan diperoleh nilai sebagai berikut.

N o	Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	100	2 orang	4,7%

		siswa	
2	60	30 orang siswa	71,4%
3	70	10 orang siswa	23,8%

Adanya akar persoalan masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis dan membaca bilangan Romawi atau sebaliknya, merupakan salah satu

penyebab peneliti melakukan perbaikan tindakan.

Materi bilangan Romawi merupakan bagian dari pelajaran matematika di kelas IV semester kedua Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Standar Kompetensi (SK) 7. “*Menggunakan lambang bilangan Romawi.*” Pada Kompetensi Dasar (KD) 7.2 “*Menyatakan bilangan cacah sebagai bilangan Romawi dan sebaliknya*”, (BSNP, 2008: 22).

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Salah satu komponen yang menentukan ketercapaian kompetensi adalah penggunaan strategi pembelajaran matematika yang sesuai dengan (1) topik yang sedang dibicarakan, (2) tingkat perkembangan intelektual peserta didik, (3) prinsip dan teori belajar, (4) keterlibatan aktif peserta didik, (5) keterkaitan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, dan (6) pengembangan dan pemahaman penalaran matematis (Muhsetyo, 2007: 1.26).

Agar pembelajaran matematika materi bilangan Romawi efektif dan berhasil mencapai tujuan, diperlukan strategi, metode maupun media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa untuk

memahami dengan cepat cara penulisan dan membaca bilangan Romawi dengan bilangan cacah atau sebaliknya.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di kelas IV tersebut, selanjutnya peneliti berupaya meningkatkan kemampuan siswa agar memahami dengan mudah cara menulis dan membaca bilangan Romawi dengan menggunakan media ‘jari tangan bernyanyi’. Dengan media “jari tangan bernyanyi” suasana belajar ternyata menjadi lebih inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal. Itulah sebabnya, penelitian ini sangat penting dan mendesak untuk segera dilakukan.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Media Jari Tangan Bernyanyi

Dalam praktiknya, media pembelajaran dapat membangkitkan minat belajar, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar. Menurut Daryanto (2012: 6) media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran jari tangan bernyanyi adalah media visual yang terbuat dari bahan karton warna warni. Dibentuk seperti jari-jari tangan. Ukurannya pun disesuaikan dengan jari tangan penggunanya. Media jari tangan bernyanyi termasuk kategori media pembelajaran yang berbasis tradisional dan audio yang belum dikemas berbasis komputer.

2. Tujuan Penggunaan Media Jari Tangan Bernyanyi

Tujuan penggunaan media jari tangan bernyanyi sebagai berikut.

- a) Membantu pemahaman bagi siswa
- b) Memberikan pengalaman nyata dalam pembuatan media pembelajaran.
- c) Agar siswa lebih tertarik pada pembelajaran matematika
- d) Meminimalisir verbalisme.

3. Kelebihan Media Jari Tangan Bernyanyi

Sebagai media pendidikan, media jari tangan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media pembelajaran “jari tangan bernyanyi” sebagai berikut.

- a) Dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas dan ruangan.
- b) Dapat dipakai berulang-ulang.
- c) Praktis dan fleksibel dalam penggunaannya.
- d) Mudah dan murah dalam pembuatannya.

- e) Dapat memusatkan perhatian siswa.
- f) Meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa.
- g) Membantu siswa melakukan pemahaman lambang bilangan Romawi.
- h) Dapat dipasang, dilipat atau ditempelkan sehingga memudahkan siswa dalam mengingat penggunaan media tersebut.

4. Kelemahan Media Jari Tangan Bernyanyi

Adapun kelemahan media pembelajaran jari tangan bernyanyi sebagai berikut.

- a) Media ini terbatas hanya untuk membantu siswa melakukan pemahaman bilangan Romawi.
- b) Bagi siswa yang kemampuan daya ingatnya rendah media ini harus dibaca berulang-ulang.

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian Tindakan Kela



Bagan 1 Desain Penelitian

Sumber; Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*.

Berdasarkan desain penelitian pada bagan 1 di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa penelitian ini lebih fokus pada model penelitian tindakan kelas dengan tahap sebagai berikut.

Perencanaan

Langkah-langkah perencanaan tindakan sebagai berikut.

1. Jumlah siklus yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus. Setiap siklus dua kali pertemuan.
2. Menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian.
3. Menerapkan pendekatan pembelajaran yang digunakan pada setiap siklusnya.
4. Menetapkan fokus observasi.
5. Menyusun rencana pembelajaran.
6. Menetapkan cara observasi.
7. Menetapkan jenis data dan cara pengumpulan data.
8. Menetapkan alat bantu observasi.
9. Menetapkan cara pelaksanaan refleksi.

Pelaksanaan

Langkah-langkah tahap pelaksanaan sebagai berikut.

1. Tahapan pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan observasi.
3. Pelaksanaan refleksi.

Melaksanakan Siklus Kesatu

Pelaksanaan siklus kesatu ini akan dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama dan rencana tindakan yang

telah disusun untuk siklus kedua.

Melaksanakan Siklus Kedua

Pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan hasil siklus sebelumnya yakni siklus kedua dan rencana tindakan untuk siklus kedua. Siklus kedua ini dilakukan 2 kali tatap muka.

Observasi

Pada kegiatan observasi, kolaborator akan melakukan pengamatan secara langsung dengan instrumen lembar pengamatan yang sudah disepakati bersama.

Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini akan dijadikan sebagai patokan keberhasilan, apa kekurangan dan kelebihan yang sudah dilaksanakan pada masing-masing siklus.

2. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dikemukakan sebagai berikut.

1) Prapenelitian

Prapenelitian adalah langkah awal sebelum penelitian tindakan siklus dilakukan. Prapenelitian yang dimaksud sebagai berikut.

- a) Menyusun kisi-kisi soal, master soal, dan instrumen penilaian tes.
- b) Menyusun format pengumpulan data objektif sekolah.
- c) Pengamatan langsung terhadap kegiatan siswa.
- d) Melakukan tes hasil belajar siswa.
- e) Mengumpulkan data hasil tes belajar siswa untuk dimanfaatkan

dalam pembahasan hasil penelitian.

2) Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan rancangan pembelajaran, hasil tes awal, dan hasil data evaluasi prapenelitian selanjutnya disusun perencanaan tindakan sebagai berikut.

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang dimaksud pada siklus I adalah menyiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

a) Silabus Mata Pelajaran Matematika

Silabus mata pelajaran matematika kelas IV semester II tahun pelajaran 2015/2016 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b) Program Semester

Program semester II tahun pelajaran 2015/2016.

Standar Kompetensi : 7.
“*Menggunakan lambang bilangan Romawi.*”

Kompetensi Dasar (KD)
7.2 “*Menyatakan bilangan cacah sebagai bilangan Romawi dan sebaliknya.*”

Indikator pembelajaran: 1. Membaca bilangan Romawi. 2. Menuliskan bilangan Romawi ke

bilangan asli 3. Menuliskan bilangan asli ke bilangan Romawi

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP pada siklus I meliputi indikator 1. Membaca bilangan Romawi. 2. Menuliskan bilangan Romawi ke bilangan asli.

Pendekatan pembelajaran : PAKIEM (pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan).

Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi, dan latihan.

d) Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran pada RPP siklus I adalah membaca bilangan Romawi dan menulis bilangan Romawi ke bilangan asli.

e) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

LKS tentang membaca bilangan Romawi dan menulis bilangan Romawi ke bilangan asli.

f) Media/alat/sumber belajar

Tidak menggunakan media dan alat pembelajaran

hanya sumber belajar buku matematika dan RPP.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disusun sebelumnya mencakup kegiatan awal, inti, dan evaluasi serta kegiatan penutup. Selain itu, peneliti mengkondisikan ruang belajar bagi siswa dan kolaborator.

3) Observasi

Selama pembelajaran berlangsung kedua kolaborator melakukan penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen penilaian. Selanjutnya, data tentang hasil belajar siswa dan instrumen pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan secara kontinu sejak pra pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran. Refleksi meliputi semua temuan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan

kolaborator. Sesuai dengan hasil observasi dan analisis terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus pertama diperoleh beberapa catatan sebagai bahan perencanaan tindakan kemudian akan dilakukan pada siklus kedua.

a) Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I perlu lakukan tahapan perbaikan perencanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut.

1) Perencanaan Tindakan

- a) Silabus Mata Pelajaran Matematika
Silabus mata pelajaran matematika tidak mengalami perubahan.
- b) Program Semester
Program semester tidak mengalami perubahan.
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
SK dan KD Kurikulum Tingkat Stuan pendidikan tidak berubah.
Indikator 3. Menuliskan bilangan asli ke bilangan Romawi.
Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan indikaator 3.

Pendekatan pembelajaran : PAKIEM (pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan).

Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi, dan latihan.

Model pembelajaran : *Snowball Throwing*.

- d) Materi Pembelajaran
Materi : Lambang bilangan Romawi.
- e) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
LKS tentang membaca bilangan Romawi dan menulis bilangan Romawi ke bilangan asli atau sebaliknya.
- f) Media/alat/sumber belajar
Media pembelajaran: 1 buah gunting, kertas karton dengan ukuran panjang dan lebar 30cm sebanyak 7 buah, 1 buah pulpen, isolatif, dan tongkat kecil dengan panjang 30 cm.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Tim kolaborasi masuk ke dalam kelas.

- b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar mereka.
- c) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.
- d) Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari.
- e) Siswa menyimak rencana kegiatan, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.
- f) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang lambang-lambang bilangan Romawi dalam kehidupan hari-hari.
- g) Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi bilangan Romawi.
- h) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan perbedaan jenis kelamin dan kemampuan siswa. Setiap kelompok

- menentukan ketua kelompoknya.
- i) Siswa membuat media pembelajaran “jari tangan bernyanyi”.
 - j) Siswa menghafal lagu bilangan Romawi dengan menggunakan media pembelajaran “jari tangan bernyanyi”.
 - k) Guru menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan model kooperatif *snowball throwing*.
 - l) Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi yang akan diajarkan.
 - m) Setelah mendapatkan penjelasan, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya.
 - n) Kemudian masing-masing peserta didik diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
 - o) Selanjutnya kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama ± 15 menit.
 - p) Setelah siswa mendapat bola atau satu pertanyaan kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut secara tertulis.
 - q) Kelompok selanjutnya membacakan jawaban atas pertanyaan di depan kelas.
 - r) Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja kelompok.
 - s) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang bilangan Romawi.
 - t) Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran bilangan Romawi.
 - u) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok atas apa yang telah dikerjakan berupa “bintang warna

warni untuk ditempel di dinding kreativitas siswa.”

- v) Ketua atau perwakilan kelompok memberikan ucapan selamat dengan cara berjabat tangan secara bergiliran di depan kelas kepada kelompok yang mendapat penghargaan.
- w) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.
- x) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- y) Guru memberikan soal-soal evaluasi.

3) Observasi

Selama pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir kedua kolaborator melakukan penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen penilaian. Selanjutnya, data tentang hasil belajar siswa dan instrumen pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan.

4) Refleksi

Peneliti dan tim kolaborasi melakukan evaluasi dan analisis mencakup penilaian pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa secara individu maupun klasikal dimana siklus II menunjukkan hasil yang baik sehingga tidak perlu dilaksanakan siklus berikutnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Observasi

Peneliti menilai pelaksanaan proses belajar di dalam kelas. Tim kolaborator menilai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan instrumen penilaian. Observasi penilaian mencakup keaktifan siswa dan evaluasi hasil belajar.

b. Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan jalan memberikan tes kepada siswa. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis bilangan Romawi. Teknik tes sebagai upaya untuk mengukur ketercapaian indikator dan kompetensi dasar (KD).

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Matematika. Instrumen pengumpulan data yang dimaksud mencakup penilaian pelaksanaan pembelajaran, penilaian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotorik (model instrument pengumpulan data terlampir).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya memperbaiki kualitas praktik pembelajaran pada mata pelajaran Matematika. Adapun deskripsi data hasil prapenelitian sebagai berikut.

Deskripsi data hasil prapenelitian

a. Data hasil tes awal

- 1) Mata pelajaran : Matematika
- 2) Kompetensi dasar : 7.2
“Menyatakan bilangan cacah sebagai bilangan Romawi dan sebaliknya”
- 3) Materi : Lambang bilangan Romawi
- 4) KKM : 70
- 5) Tanggal Pelaksanaan tes : 5 April 2016

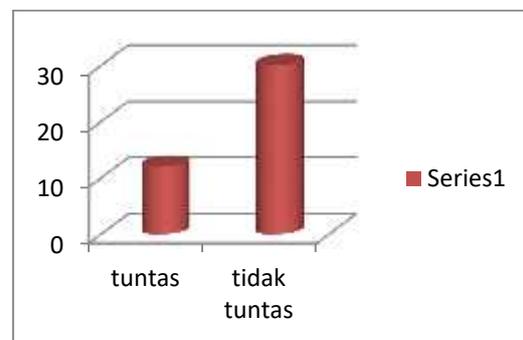
Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Awal

Uraian	Jumlah siswa	Prosentase
Tuntas	12	29
Belum Tuntas	30	71
Jumlah	42	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa siswa yang belum tuntas sebanyak 30 siswa (71%), sedangkan yang sudah tuntas hanya 12 siswa (29%). dengan demikian masih belum mencapai indikator keberhasilan belajar minimal 75%.

b. Diagram histogram ketuntasan hasil belajar tes awal

Berdasarkan data tersebut dapat dibuatkan histogram ketuntasan belajar sebagai berikut.



Grafik 1

Diagram ketuntasan belajar tes awal

Berdasarkan diagram 1 di atas diketahui bahwa siswa yang sudah tuntas adalah 12 siswa sementara itu yang belum tuntas sebanyak 30 siswa.

Perencanaan Siklus I

Langkah-langkah perencanaan sebagai berikut.

1. Jumlah siklus yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus. Setiap siklus dua kali pertemuan.
2. Menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian.

3. Menerapkan pendekatan pembelajaran yang digunakan pada setiap siklusnya.
4. Menetapkan fokus observasi.
5. Menyusun rencana pembelajaran.
6. Menetapkan cara observasi.
7. Menetapkan jenis data dan cara pengumpulan data.
8. Menetapkan alat bantu observasi.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Peneliti melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas IV sesuai dengan rencana yang sudah disusun.
2. Observer mempersiapkan format pengamatan pelaksanaan tindakan.

Refleksi

Penilaian Aspek Kognitif

Sebagai bahan refleksi, dengan mengacu pada data tabel 1 rekapitulasi hasil penilaian aspek kognitif siswa siklus I diperoleh data siswa yang mencapai KKM secara tuntas mencapai 31 siswa atau 73,8%. Sementara itu, yang belum tuntas ada 11 siswa atau 26,1%. tersebut, maka perlu diadakan perbaikan aspek kognitif pada siklus berikutnya karena siswa yang sudah tuntas belum mencapai 80%.

Penilaian Aspek Sikap

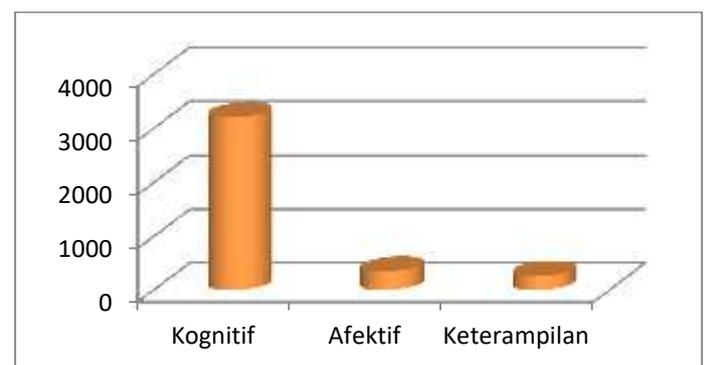
Berdasarkan tabel 1 rekapitulasi hasil penilaian aspek sikap pada siklus I termasuk **kategori cukup**. Jika dipandang dari perspektif persentasenya nilai tersebut belum mencapai target yang diinginkan yaitu mencapai persentase 80%. Dengan

demikian, maka hal ini menjadi bahan refleksi untuk siklus selanjutnya agar pada siklus selanjutnya nilainya bisa lebih baik lagi.

Penilaian Aspek Keterampilan

Berdasarkan tabel 1 di atas, peneliti memperoleh data sebagai berikut ada 32 siswa (76%) termasuk kategori tuntas dalam membuat dan menggunakan “media jari tangan bernyanyi” sedangkan sisanya yakni 10 siswa (24%) termasuk kategori belum tuntas. Dengan mengacu pada data tersebut maka perlu diadakan perbaikan aspek keterampilan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil penilaian aspek kognitif, afektif dan keterampilan siswa, maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 2
Hasil Penilaian Aspek Kognitif, Afektif Dan Keterampilan Siswa Siklus I

Perencanaan Siklus I

Langkah-langkah perencanaan sebagai berikut.

1. Merencanakan kegiatan untuk siklus

- kedua.
2. Menyusun lembar instrumen penelitian untuk penilaian guru dan siswa.
 3. Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Peneliti melaksanakan perbaikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas IV sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya.
2. Observer melaksanakan pengamatan tindakan siklus II.

Refleksi

1. Penilaian Aspek Kognitif

Berdasarkan tabel 4.5 rekapitulasi hasil penilaian aspek kognitif siswa siklus II diperoleh data siswa yang mencapai KKM secara tuntas mencapai 40 siswa atau 59,2%. Sementara itu, yang belum tuntas ada 2 siswa atau 4,7%.

Sebagai bahan refleksi, dengan mengacu pada data tersebut, maka perlu diadakan remedial aspek kognitif pada dua orang siswa tersebut. Secara umum pembelajaran sudah tuntas karena perolehan nilai > 80%.

2. Penilaian Aspek Sikap

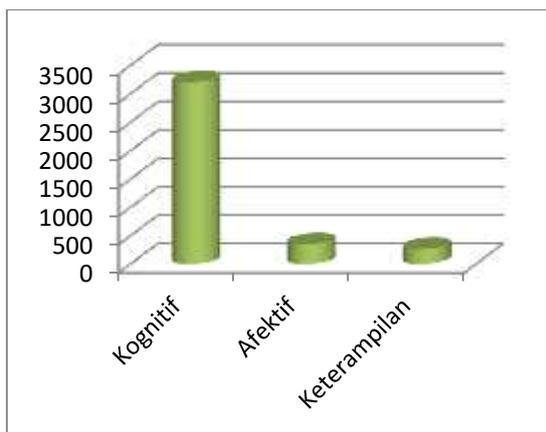
Berdasarkan tabel 4.6 rekapitulasi hasil penilaian aspek sikap pada siklus II diperoleh data sebesar 406 dengan presentase 75,8%. Jika dilihat dari segi presentase nilai dan kategorinya maka >80% memiliki kategori sangat baik, 60-

80% kategorinya baik, 40-59% kategorinya cukup, dan < 39% kategorinya kurang baik. Berdasarkan presentase nilai dan kategori pada siklus II berada pada **kategori baik**.

3. Penilaian Aspek Keterampilan

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, peneliti memperoleh data sebagai berikut. Cara membuat dan menggunakan media “jari tangan bernyanyi” memiliki nilai rata-rata 3.88 nilai tersebut termasuk kategori baik. Demikian juga dengan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *snowball throwng* mencapai nilai 79 atau nilai rata-rata 1.88. Dengan demikian termasuk kategori *baik*.

Berdasarkan hasil penilaian aspek kognitif, afektif dan keterampilan siswa, maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 3
Hasil Penilaian Aspek Kognitif, Afektif dan Keterampilan Siswa Siklus II Refleksi

1. Penilaian Aspek Kognitif

Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian aspek kognitif siswa siklus I memperoleh nilai 296 atau nilai rata-rata 7.04. Sementara itu, pada siklus II diperoleh data sebesar 372 atau rata-rata 8.85. Berdasarkan data tersebut maka penilaian aspek kognitif siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 76. Sebagai bahan refleksi, dengan mengacu pada data tersebut, maka aspek kognitif mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II.

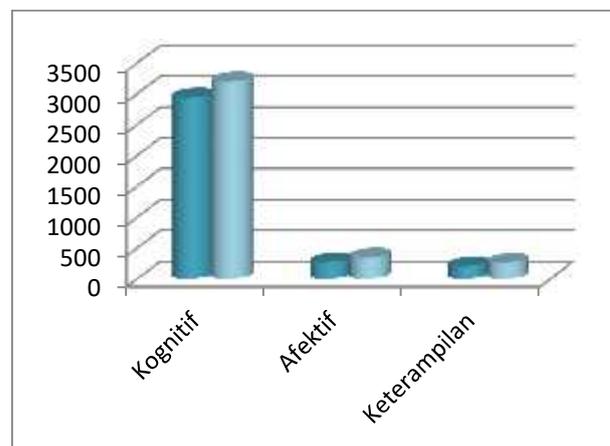
2. Penilaian Aspek Sikap

Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian aspek sikap pada siklus I diperoleh data sebesar 380 atau nilai rata-rata 9.04, sedangkan siklus II diperoleh data sebesar 406 atau nilai rata-rata 9,66. Berarti ada kenaikan nilai sebesar dua digit yakni 26 dari siklus I ke siklus II.

3. Penilaian Aspek Keterampilan

Berdasarkan rekapitulasi aspek keterampilan pada siklus I diperoleh nilai 157 atau nilai rata-rata 3,73. Sementara itu pada siklus II diperoleh nilai 242 atau nilai rata-rata 5.76) dengan demikian ada selisih peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II yakni 85.

Berdasarkan hasil penilaian aspek kognitif, afektif dan keterampilan siswa siklus I dan II, maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 4
Hasil Penilaian Aspek Kognitif, Afektif dan Keterampilan Siswa Siklus I dan II

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas maka dapat disimpulkan, “Penggunaan media “jari tangan bernyanyi” dalam mata pelajaran matematika materi bilangan Romawi dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas IV SD Negeri Cipasung.” Hal tersebut berdasarkan data meningkatnya nilai hasil belajar siklus I dan siklus II

mengalami peningkatan yang signifikan sebagai berikut.

1. Hasil rekapitulasi penilaian aspek kognitif siswa siklus I memperoleh nilai 296. Sementara itu, pada siklus II diperoleh data sebesar 372. Berdasarkan data tersebut maka penilaian aspek kognitif siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 76.
2. Hasil rekapitulasi penilaian aspek sikap pada siklus I diperoleh data sebesar 380, sedangkan siklus II diperoleh data sebesar 406. Berarti ada kenaikan nilai sebesar dua digit yakni 26 dari siklus I ke siklus II.
3. Hasil rekapitulasi aspek keterampilan pada siklus I diperoleh nilai 157. Sementara itu pada siklus II diperoleh nilai 242, dengan demikian ada selisih peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II yakni 85.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamara, Bahri. 2011. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Srabaya: Rineka Cipta.
- Hernawan, Asep Herry dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jihad, dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Muhsetyo, Gatot. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Mustaqim, Burhan dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika Jilid 4 untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen pendidikan Nasional.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran TematikTerpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Prsada.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2005. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah,Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.